

# Indonesia - Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007

Laporan ditulis pada: December 30, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

# Gambaran

## Identifikasi

---

### **NOMOR ID**

00-SDKI-2007-M1

## Gambaran

---

### **ABSTRAK**

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 merupakan bagian program Survei Demografi dan Kesehatan yang diselenggarakan di seluruh dunia. SDKI dirancang untuk mengumpulkan data tentang tingkat kesuburan, keluarga berencana, dan kesehatan ibu dan anak.

Tujuan utama dari SDKI 2007 adalah untuk memberikan informasi rinci mengenai populasi, keluarga berencana, dan kesehatan bagi pembuat kebijakan dan pelaksana program. SDKI 2007 dilaksanakan di 33 provinsi di Indonesia. SDKI mengumpulkan informasi tentang latar belakang sosial ekonomi responden, tingkat kesuburan, perkawinan dan hubungan suami istri, preferensi kesuburan, pengetahuan dan penggunaan metode keluarga berencana, dan pemberian ASI, kematian anak-anak dan dewasa yang meliputi kematian ibu, kesehatan ibu dan anak, dan kesadaran dan perilaku tentang HIV / AIDS dan infeksi menular seksual lainnya.

SDKI 2007 secara khusus dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan berikut:

- Menyediakan data tentang fertilitas, keluarga berencana, kesehatan ibu dan anak, kematian ibu, dan kesadaran AIDS / IMS kepada pelaksana program, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk membantu mereka mengevaluasi dan memperbaiki program yang ada
- Mengukur tren kesuburan dan tingkat prevalensi kontrasepsi, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut, seperti status dan pola perkawinan, tempat tinggal, pendidikan, kebiasaan menyusui, dan pengetahuan, penggunaan, dan ketersediaan kontrasepsi
- Mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh program kesehatan nasional, dengan perhatian utama pada kesehatan ibu dan anak
- Menilai partisipasi dan pemanfaatan layanan kesehatan oleh laki-laki, serta keluarga mereka
- Membantu dalam menciptakan database internasional yang memungkinkan perbandingan lintas negara yang dapat digunakan oleh manajer program, pembuat kebijakan, dan peneliti di bidang keluarga berencana, fertilitas, dan kesehatan secara umum

### **JENIS DATA**

Sampel Probabilitas

### **UNIT ANALISIS**

- Rumah Tangga
- Perempuan kawin usia 15-49
- Laki-laki kawin usia 15-54
- Anak-anak usia dibawah 5 tahun

## Ruang Lingkup

---

### **CATATAN**

SDKI 2007 mencakup beberapa topik sebagai berikut:

- Pendaftaran kelahiran

- Pengetahuan HIV - Pertanyaan untuk menilai pengetahuan/cara-cara untuk menghindari HIV/AIDS
- Modul Malaria
- Kematian ibu
- Survei Laki-laki
- Mikronutrien
- Kalendar reproduksi
- Pertanyaan tentang vitamin A
- Remaja

## Cakupan

---

### CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

## Penghasil dan Sponsor

---

### PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Badan Pusat Statistik	

### PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)		Bekerjasama dengan BPS
Kementerian Kesehatan		Bekerjasama dengan BPS
Macro International		Technical assistance

### PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
United States Agency for International Development	USAID	Financial assistance
United Nations Children's Fund	UNICEF	Financial assistance

## Produksi Metadata

---

### METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
World Bank, Development Economics Data Group	DECDG		Documentation of the study

### TANGGAL PRODUKSI METADATA

2011-04-29

### VERSI DOKUMEN DDI

Version 1.1: (April 2011)

### IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-SDKI-2007-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

Secara administratif, Indonesia dibagi menjadi 33 provinsi. Setiap provinsi dibagi menjadi kabupaten/kota (kabupaten di daerah sebagian besar pedesaan dan kota di daerah perkotaan). Kabupaten dibagi lagi menjadi kecamatan dan setiap kecamatan dibagi ke desa-desa. Seluruh desa diklasifikasikan sebagai perkotaan atau pedesaan.

Sampel SDKI 2007 dirancang untuk menyediakan estimasi dengan presisi yang dapat diterima untuk domain berikut:

- Indonesia secara keseluruhan;
- Setiap provinsi dari 33 provinsi yang tercakup dalam survei, dan
- Daerah perkotaan dan pedesaan Indonesia

Blok sensus adalah unit sampling primer untuk SDKI 2007. Sampel yang dikembangkan untuk Survei Angkatan Kerja Nasional 2007 (Sakernas) digunakan sebagai kerangka untuk pemilihan sampel SDKI 2007. Minimal 40 blok sensus per provinsi telah diberlakukan di desain sampel SDKI 2007. Pendaftaran rumah tangga dilakukan dalam semua BS yang tercakup dalam Sakernas 2007 sehingga tidak diperlukan untuk melakukan pendaftaran rumah tangga yang terpisah untuk SDKI 2007.

Minimal 40 BS per provinsi telah diberlakukan pada desain SDKI 2007. Karena sampel dirancang untuk memberikan indikator yang dapat diandalkan untuk setiap provinsi, jumlah BS di setiap provinsi tidak dialokasikan sebanding dengan populasi provinsi maupun proporsional dengan klasifikasi perkotaan-pedesaan. Oleh karena itu, prosedur akhir penyesuaian weighting dilakukan untuk mendapatkan perkiraan untuk semua domain.

Sampel SDKI 2007 dipilih menggunakan desain dua tahap berlapis yang terdiri dari 1.694 blok sensus. Setelah jumlah rumah tangga dialokasikan untuk masing-masing provinsi berdasarkan daerah perkotaan dan pedesaan, jumlah blok sensus dihitung berdasarkan sampel mengambil rata-rata 25 rumah tangga terpilih. Semua wanita pernah menikah usia 15-49 dan semua orang yang belum menikah usia 15-24 di rumah tangga ini memenuhi syarat untuk wawancara individu. Delapan rumah tangga di masing-masing blok sensus yang terpilih untuk sampel perempuan dipilih untuk wawancara Laki-laki.

Catatan: Lihat penjelasan rinci tentang contoh desain di LAMPIRAN B dari laporan survei.

## Response Rate

---

Secara umum, tingkat respons untuk wawancara baik rumah tangga dan individu dalam SDKI 2007 tinggi. Sebanyak 42,341 rumah tangga dipilih dalam sampel, yang mana sebanyak 41.131 berhasil dikunjungi. Sebanyak 40.701 rumah tangga berhasil diwawancarai, dan menghasilkan tingkat respons rumah tangga 99 persen.

Dalam wawancara rumah tangga, sebanyak 34.227 perempuan berhasil diidentifikasi untuk dilakukan wawancara individu. Kemudian wawancara selesai dilakukan dengan 32.895 perempuan, dengan menghasilkan tingkat respon sebesar 96%. Dalam sepertiga dari sampel rumah tangga, sebanyak 9.716 laki-laki yang memenuhi syarat diidentifikasi untuk diwawancarai, dan sebanyak 8.758 laki-laki berhasil diwawancarai, dengan menghasilkan tingkat tanggapan 90 persen. Tingkat respon lebih rendah pada laki-laki karena responden laki-laki lebih sering tidak berada di rumah tinggal.

Catatan: Lihat respon diringkas oleh tempat tinggal dalam Tabel 1.2 dari laporan survei.

# Kuesioner

## Gambaran

---

SDKI 2007 menggunakan tiga kuesioner yaitu : Kuesioner Rumah Tangga, Kuesioner Perempuan untuk perempuan yang pernah menikah berusia 15-49 tahun, dan Kuesioner Pria untuk Laki-laki menikah berusia 15-54 tahun. Dalam konsultasi dengan BKKBN dan Kementerian Kesehatan, BPS membuat keputusan untuk mendasarkan instrumen survei SDKI 2007 sebagian besarnya pada kuesioner yang digunakan dalam SDKI 2002-03 untuk memudahkan analisis trend. Masukan diminta dari pengguna data potensial, dan beberapa modifikasi dibuat untuk menyempurnakan draft instrumen SDKI 2007 untuk mengumpulkan kebutuhan data kependudukan dan kesehatan. Draft kuesioner SDKI juga dibandingkan dengan versi terbaru dari standar kuesioner yang digunakan dalam program DHS dan modifikasi kecil dimasukkan untuk memfasilitasi perbandingan internasional.

Kuesioner rumah tangga digunakan untuk mendaftar semua anggota rumah tangga biasa dan lainnya (yang berkunjung) pada rumah tangga terpilih. Informasi dasar yang dikumpulkan pada setiap anggota rumah tangga terdiri dari: umur, jenis kelamin, pendidikan, dan hubungan dengan kepala rumah tangga. Tujuan utama kuesioner rumah tangga untuk mengidentifikasi wanita dan laki-laki yang memenuhi syarat untuk wawancara individu. Informasi karakteristik tentang unit hunian rumah tangga seperti sumber air, jenis fasilitas toilet, material bangunan untuk lantai dan dinding luar rumah, dan kepemilikan berbagai barang tahan lama juga dicatat dalam kuesioner rumah tangga. Item-item ini mencerminkan status sosial ekonomi rumah tangga.

Kuesioner Perempuan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari semua anggota rumah tangga wanita yang pernah menikah usia 15-49 tahun. Anggota rumah tangga wanita ini ditanyakan beberapa hal sebagai berikut:

- Karakteristik Latar Belakang (status perkawinan, pendidikan, akses media, dll)
- Pengetahuan dan penggunaan metode keluarga berencana
- Riwayat Reproduksi dan preferensi fertilitas
- Antenatal, pengiriman dan perawatan bayi setelah menikah
- Menyusui bayi dan praktik pemberian makan
- Vaksinasi dan penyakit anak
- Praktek yang terkait dengan pencegahan malaria
- Pernikahan dan aktivitas seksual
- Pekerjaan Perempuan dan karakteristik latar belakang suami
- Bayi dan praktik pemberian makan anak-anak
- Kematian Anak
- Kesadaran dan perilaku mengenai AIDS dan infeksi menular seksual lainnya (IMS)
- Kematian saudara, termasuk kematian ibu.

Kuesioner Laki-laki diberikan kepada semua laki-laki menikah usia 15-54 di setiap rumah tangga ketiga dalam sampel SDKI. Kuesioner Laki-laki mengumpulkan banyak informasi yang sama dalam Kuesioner Perempuan, tapi lebih pendek karena tidak mengandung pertanyaan tentang riwayat reproduksi, kesehatan ibu dan anak, gizi, dan kematian ibu. Sebaliknya, laki-laki ditanya tentang pengetahuan dan partisipasi mereka dalam mencari pelayanan kesehatan bagi anak-anak mereka.

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2007-07	2007-12	N/A

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Catatan Pengumpulan Data

#### PELATIHAN

Sebanyak 832 orang, 468 perempuan dan 364 laki-laki, berpartisipasi dalam pelatihan survei utama untuk petugas pencacah. Pelatihan berlangsung pada bulan Juni 2007 di tujuh pusat pelatihan (Medan, Padang, Banten, DI Yogyakarta, Denpasar, Banjarmasin, dan Makasar), dan pada bulan Juli 2007 di dua pusat pelatihan (Jayapura dan Manokwari). Pelatihan meliputi presentasi kelas, praktek wawancara, dan beberapa tes. Semua peserta dilatih menggunakan Kuesioner Perempuan. Setelah bahan-bahan untuk wawancara perempuan diselesaikan, para peserta laki-laki dilatih dalam melakukan wawancara menggunakan Kuesioner Laki-laki. Pelatihan mencakup wawancara praktek dalam Bahasa Indonesia dan bahasa daerah peserta.

#### PEKERJAAN LAPANGAN

SDKI 2007 mempekerjakan 104 tim wawancara untuk mengumpulkan data. Pekerjaan lapangan terutama berlangsung dari 25 Juni sampai dengan 31 Desember 2007. Namun, pekerjaan lapangan harus diperpanjang di beberapa provinsi termasuk Kepulauan Riau, Papua dan Papua Barat karena banjir dan masalah lainnya. Pekerjaan lapangan selesai pada semua wilayah pada bulan Februari 2008.

#### PENGUMPULAN DATA

Seperti pada survei sebelumnya, data dikumpulkan oleh tim pewawancara. SDKI 2007 mempekerjakan 104 tim wawancara untuk mengumpulkan data. Setiap tim terdiri dari satu pengawas tim, seorang editor lapangan, tiga pewawancara perempuan, dan satu pewawancara laki-laki. Sebanyak 832 orang, 468 perempuan dan 364 laki-laki dari, berpartisipasi dalam pelatihan survei utama untuk pewawancara. Pelatihan berlangsung pada bulan Juni 2007 di tujuh pusat pelatihan (Medan, Padang, Banten, Yogyakarta, Denpasar, Banjarmasin, dan Makasar), dan pada bulan Juli 2007 di dua pusat pelatihan (Jayapura dan Manokwari). Pelatihan meliputi presentasi kelas, praktek wawancara, dan tes. Semua peserta dilatih menggunakan kuesioner perempuan. Setelah bahan-bahan untuk wawancara perempuan diselesaikan, para peserta laki-laki dilatih dalam melakukan wawancara menggunakan kuesioner laki-laki. Pelatihan mencakup wawancara praktek dalam Bahasa Indonesia dan bahasa daerah peserta.

Pengumpulan data terutama berlangsung dari 25 Juni sampai dengan 31 Desember 2007. Namun, penelitian lapangan harus diperpanjang di beberapa provinsi termasuk Kepulauan Riau, Papua, dan Papua Barat karena banjir dan masalah lainnya. Penelitian lapangan selesai pada semua wilayah pada bulan Februari 2008.

## Kuesioner

SDKI 2007 menggunakan tiga kuesioner yaitu : Kuesioner Rumah Tangga, Kuesioner Perempuan untuk perempuan yang pernah menikah berusia 15-49 tahun, dan Kuesioner Pria untuk Laki-laki menikah berusia 15-54 tahun. Dalam konsultasi dengan BKKBN dan Kementerian Kesehatan, BPS membuat keputusan untuk mendasarkan instrumen survei SDKI 2007 sebagian besarnya pada kuesioner yang digunakan dalam SDKI 2002-03 untuk memudahkan analisis trend. Masukan diminta dari pengguna data potensial, dan beberapa modifikasi dibuat untuk menyempurnakan draft instrumen SDKI 2007 untuk mengumpulkan kebutuhan data kependudukan dan kesehatan. Draft kuesioner SDKI juga dibandingkan dengan versi terbaru dari standar kuesioner yang digunakan dalam program DHS dan modifikasi kecil dimasukkan untuk memfasilitasi perbandingan internasional.

Kuesioner rumah tangga digunakan untuk mendaftar semua anggota rumah tangga biasa dan lainnya (yang berkunjung) pada rumah tangga terpilih. Informasi dasar yang dikumpulkan pada setiap anggota rumah tangga terdiri dari: umur, jenis kelamin, pendidikan, dan hubungan dengan kepala rumah tangga. Tujuan utama kuesioner rumah tangga untuk mengidentifikasi wanita dan laki-laki yang memenuhi syarat untuk wawancara individu. Informasi karakteristik tentang unit

hunian rumah tangga seperti sumber air, jenis fasilitas toilet, material bangunan untuk lantai dan dinding luar rumah, dan kepemilikan berbagai barang tahan lama juga dicatat dalam kuesioner rumah tangga. Item-item ini mencerminkan status sosial ekonomi rumah tangga.

Kuesioner Perempuan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari semua anggota rumah tangga wanita yang pernah menikah usia 15-49 tahun. Anggota rumah tangga wanita ini ditanyakan beberapa hal sebagai berikut:

- Karakteristik Latar Belakang (status perkawinan, pendidikan, akses media, dll)
- Pengetahuan dan penggunaan metode keluarga berencana
- Riwayat Reproduksi dan preferensi fertilitas
- Antenatal, pengiriman dan perawatan bayi setelah menikah
- Menyusui bayi dan praktik pemberian makan
- Vaksinasi dan penyakit anak
- Praktek yang terkait dengan pencegahan malaria
- Pernikahan dan aktivitas seksual
- Pekerjaan Perempuan dan karakteristik latar belakang suami
- Bayi dan praktik pemberian makan anak-anak
- Kematian Anak
- Kesadaran dan perilaku mengenai AIDS dan infeksi menular seksual lainnya (IMS)
- Kematian saudara, termasuk kematian ibu.

Kuesioner Laki-laki diberikan kepada semua laki-laki menikah usia 15-54 di setiap rumah tangga ketiga dalam sampel SDKI. Kuesioner Laki-laki mengumpulkan banyak informasi yang sama dalam Kuesioner Perempuan, tapi lebih pendek karena tidak mengandung pertanyaan tentang riwayat reproduksi, kesehatan ibu dan anak, gizi, dan kematian ibu. Sebaliknya, laki-laki ditanya tentang pengetahuan dan partisipasi mereka dalam mencari pelayanan kesehatan bagi anak-anak mereka.

## Pengolahan Data

### Pemeriksaan Data

---

Semua kuesioner SDKI yang telah selesai, disertai dengan form kontrol, dikembalikan ke kantor pusat BPS di Jakarta untuk pengolahan data. Proses ini terdiri dari editing, coding untuk pertanyaan terbuka, entri data, verifikasi, dan editing program komputer. Tim berjumlah 42 pegawai terdiri dari data editor, data entri dan pengawas data entri bekerja memproses data. Entri data dan editing dilakukan dengan menggunakan paket program komputer yang disebut CSPRO, yang secara khusus dirancang untuk memproses tipe data survei DHS. Selama penyusunan program entri data, staf BPS menghabiskan beberapa minggu di ORC Macro kantor di Calverton, Maryland. Entri data dan kegiatan editing yang dimulai pada bulan September 2007 diselesaikan pada Maret 2008.



## Penilaian Kualitas Data

### Perkiraan Kesalahan Pengambilan Sampel

Perkiraan survei sampel dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan: (1) kesalahan nonsampling, dan (2) kesalahan sampling. Kesalahan nonsampling adalah hasil dari kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data, seperti kegagalan untuk mencari dan mewawancarai rumah tangga terpilih, kesalahpahaman pertanyaan baik dari pewawancara atau responden, dan kesalahan entri data. Meskipun berbagai upaya dilakukan selama pelaksanaan Indonesia Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) 2007 untuk meminimalkan jenis kesalahan, kesalahan nonsampling tidak mungkin untuk dihindari dan sulit untuk dievaluasi secara statistik.

Sampling error, di sisi lain, dapat dievaluasi secara statistik. Sampel responden yang terpilih dalam SDKI 2007 hanya salah satu dari banyak sampel yang bisa terpilih dari populasi yang sama, desain dan ukuran sampel yang diharapkan yang sama. Masing-masing sampel tersebut akan menghasilkan hasil yang agak berbeda dari hasil sampel sebenarnya yang terpilih. Kesalahan sampling adalah ukuran variabilitas antara semua sampel yang mungkin terpilih. Meskipun tingkat variabilitas tidak diketahui secara pasti, dapat diperkirakan dari hasil survei.

Sebuah kesalahan sampling biasanya diukur dalam standar error untuk statistik tertentu (rata-rata, persentase, dll), yang merupakan akar kuadrat dari varians. Standar error dapat digunakan untuk menghitung interval kepercayaan di mana di dalamnya nilai sebenarnya untuk populasi dapat diasumsikan. Misalnya, untuk setiap statistik yang dihitung dari survei sampel, nilai statistik yang akan berada dalam rentang plus atau minus dua kali standard error yang statistik pada 95 persen dari semua kemungkinan sampel dengan ukuran dan desain yang sama.

Jika sampel responden yang dipilih dari sampel acak sederhana (SRS) akan mungkin untuk menggunakan rumus sederhana untuk menghitung kesalahan sampling. Namun, sampel SDKI 2007 adalah hasil dari desain multi-stage stratified, dan karenanya perlu untuk menggunakan formula yang lebih kompleks. Perangkat lunak komputer yang digunakan untuk menghitung kesalahan sampling untuk SDKI 2007 adalah ISSA Modul Sampling Error. Modul ini menggunakan metode linierisasi Taylor untuk estimasi varians untuk perkiraan rata-rata dan proporsi. Metode The Jackknife repeated replication digunakan untuk estimasi varians statistik yang lebih kompleks seperti tingkat fertilitas dan mortalitas.

Catatan: Lihat perkiraan rinci perhitungan sampling error di LAMPIRAN C dari laporan survei.

### Jenis Lain Penilaian Kualitas Data

Tabel Data Kualitas

- Distribusi umur rumah tangga
- Distribusi umur wanita usia subur dan diwawancarai
- Distribusi umur pria yang memenuhi syarat dan diwawancarai
- Kelengkapan pelaporan
- Kelahiran oleh tahun kalender
- Pelaporan usia kematian dalam hari
- Pelaporan usia kematian dalam bulan

Catatan: Lihat tabel lebih rinci pada LAMPIRAN D dari laporan survei.